

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisa data yang didapatkan peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Komunikasi interpersonal antar ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul adalah dengan memberikan komunikasi yang baik dalam bentuk komunikasi interpersonal, akan memberikan hasil yang baik. seperti halnya berkonsultasi masalah pribadi, pembinaan keterampilan, komunikasi pesan antara ustadz dan santri, memberi teladan, motivasi dan teguran bagi santri serta melaporkan santri yang melanggar peraturan pada jajaran pembina yang lebih tinggi.

Dalam komunikasi interpersonal di podok pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul terdapat berbagai macam problema yang menjadi penghamat dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada santri antara lain:

1. Permasalahan yang terjadi seperti, kurangnya bimbingan yang ketat terhadap santri, sehingga dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik sulit diperbaiki dalam arti jika santri melanggar suatu peraturan dalam pondok, ustadz tidak memberi sanksi yang berat sehingga ustadz merasa tidak perlu untuk komunikasi secara interpersonal, padahal dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada santri tentunya ustadz harus berkomunikasi secara interpersonal sehingga santri yang melanggar tersebut merasa diperhatikan dan malu untuk melakukan kembali kesalahan yang merusak akhlak santri.
2. Adapun solusinya untuk mengefektifkan kembali kegiatan-kegiatan yang sudah di tetapkan dalam Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul yaitu dengan menggunakan komunikasi

interpersonal dan membangun hubungan yang harmonis antara ustadz dan santri sehingga dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dapat terlaksana secara efektif.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis merumuskan implikasi hasil penulisan, Komunikasi Interpersonal antara Ustadz dengan santri dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin sebagai berikut:

1. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menciptakan generasi penerus yang bukan hanya memiliki prestasi yang gemilang, tetapi di samping itu memiliki akhlak yang mulia. Memang sulit untuk menciptakan generasi seperti itu, mengingat latar belakang santri yang berbeda. Untuk menciptakan generasi seperti itu maka para pembina sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter santri yang berwawasan luas dan berakhlak mulia.
2. Peran Ustadz sangat besar dalam menciptakan santri yang mampu di segala bidang dan berakhlak mulia, mulai dari mengajarkan mereka dalam segala pelajaran sampai memberikan teladan yang baik. Sehingga penulis mengharapkan agar pembina lebih meningkatkan dan bersemangat dalam mengajari santri, sehingga tidak terjadi kemunduran di kemudian hari. Peran Ustadz dengan menggunakan komunikasi interpersonal pada santri dinilai berjalan dengan baik, sehingga melalui penelitian ini besar harapan penulis untuk keberlanjutan proses pembinaan menggunakan komunikasi interpersonal ini.
3. Dalam pelaksanaan bimbingan atau nasehat di pesantren, penulis mengharapkan kepada pembina agar tetap mempertahankan dan meningkatkan dirinya sebagai pembimbing dan teladan bagi semua santri. Selain itu

juga harus memperhatikan kehidupan sehari-hari santri agar mengetahui kepribadian dan kebiasaan santri, sehingga dapat memberikan arahan dan nasehat yang tepat bagi mereka. Dengan perilaku pembina yang seperti itu maka santri diharapkan patuh terhadap apa yang diperintahkannya.

4. Secara akademik, penelitian ini dapat memberikan khasanah atau referensi baru bagi peneliti selanjutnya mengenai objek yang sama atau dapat menjadi pengembangan penelitian selanjutnya. Selain itu berbagai kendala dalam penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

C. SARAN

Dari hasil penelitian dan uraian di atas, peneliti menyarankan kepada:

1. Pihak Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul

Kepada Pondok Pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi kalangan ustadz, untuk lebih meningkatkan pembinaan yang lebih efektif dan efisien. Tentunya bukan hanya melakukan pembinaan dari kegiatan tahunan maupun mingguan saja akan tetapi lebih pada kegiatan santri setiap harinya.

Kepada bapak pimpinan pondok pesantren, dalam penelitian ini peneliti harapkan bisa memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun sara dan prasarana yang bisa membakar semangat para santri untuk semangat belajar.

2. Ustadz

Kepada para ustadz harus lebih agresif lagi untuk membangun komunikasi interpersonal yang lebih baik dan khususnya para ustadz

agar menetapkan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi terhadap santri dan tetap menjalankan tugas sebagaimana mestinya.

3. Santri

Kepada para santri diharapkan untuk selalu mengikuti peraturan dalam pondok pesantren, jika ada suatu hal yang mengganjal dalam pikiran dan hati, sebaiknya harus konsultasi dengan ustadz yang bisa dipercaya dengan cara komunikasi secara interpersonal agar apa yang dapat di berikan berbagai solusi bisa diterapkan dan dapat berjalan sesuai dengan harapan.

4. Masyarakat

Hendaknya masyarakat memberikan dukungan dan penelitian sebagai masukan kepada para ustadz apabila melihat santri yang berada di luar pondok berprilaku yang tidak sewajarnya agar segera melaporkan kepada ustadz agar segera ditindak lanjuti dengan proses pembinaan persidangan.

Menyangkut komunikasi interpersonal pada pondok pesantren Roudlotut tholibin Desa Kayen kidul, ada beberapa hal yang dirasa perlu dilakukan perbaikan, diantaranya:

- a) Diberikannya wadah khusus bagi santri yang sedang bermasalah
- b) Ada pendekatan khusus bagi santri sebagai tindakan antisipatif sebelum terjadi masalah yang bisa berdampak lebih besar
- c) Hubungan antara santri dan ustadz hendaknya lebih intens guna mempermudah jalannya komunikasi antar ustadz dan santri.

